BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian Perencanaan Fasilitas Darat dan Perairan pada Pelabuhan X di Provinsi Jawa Tengah adalah sebagai berikut :

- 1. Berdasarkan analisis menggunakan metode *Location Quotient*, didapatkan sektor basis pada sektor pertambangan dan penggalian dan sektor industri pengolahan. Hal ini sejalan dengan komoditas bongkar muat pada Pelabuhan X.
- 2. Proyeksi permintaan dihitung untuk selanjutnya dilakukan perhitungan kebutuhan fasilitas pelabuhan. Aktivitas yang terjadi pada Pelabuhan X adalah bongkar, muat, ekspor, dan impor. Secara urut hasil proyeksi dari masing-masing aktivitas yaitu 17 juta ton, 227 ribu ton, 2 juta ton, da 2 juta ton.
- 3. Analisis fasilitas darat dan perairan di Pelabuhan X bertujuan untuk mendukung penyusunan Rencana Induk Pelabuhan X. Adapun rencana pengembangan kebutuhan fasilitas Pelabuhan X untuk tiga jangka waktu yaitu:
 - Rencana Pembangunan dan Pengembangan Jangka Pendek (2022-2025)
 - Penambahan panjang dimensi Dermaga Wijayapura hingga 300 m
 - Penambahan lahan parkir atau ruang tunggu kendaraan hingga 31.000 m^2
 - Rencana Pembangunan dan Pengembangan Jangka Menengah (2022-2030)
 - Tidak ada pengembangan fasilitas
 - Rencana Pembangunan dan Pengembangan Jangka Panjang (2022-2040)
 - Penambahan *Grab Crane* kapasitas 900 ton/jam

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan didapatkan saran sebagai berikut :

- 1. Banyak lapangan penumpukan yang tidak terpakai, sehingga bisa dialihfungsikan sesuai kebutuhan operator pelabuhan.
- 2. Terdapat pembangunan industri Bengawan Donan yang sampai saat ini masih dalam tahap perencanaan. Apabila direalisasikan, maka pengembangan Pelabuhan X harus dilakukan berdasarkan pengembangan terkait.



Daftar Pustaka

- Binbangkum, S. I. H.-D. (2017). PENYELENGGARAAN ANGKUTAN LAUT DALAM NEGERI BERDASARKAN SISTEM TRANSPORTASI NASIONAL. 14.
- Cilacap, B. K. (2021). KABUPATEN CILACAP DALAM ANGKA.
- Dr. Meiryani, S.E., Ak., M.M., M.Ak., C. (2021). MEMAHAMI ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA.
 https://accounting.binus.ac.id/2021/08/12/memahami-analisis-regresi-linear-berganda/
- Hendrawan, B. (n.d.). Penerapan Model ARIMA Dalam Memprediksi IHSG.
- Jateng, B. (2021). Provinsi Jawa Tengah Dalam Angka.
- Jumiyanti, K. R. (2018). Analisis Location Quotient dalam Penentuan Sektor Basis dan Non Basis di Kabupaten Gorontalo.
- KUSTITUANTO, B. (1994). Statistika 1 (Deskriptif).
- Panjaitan, H., Prahutama, A., & Sudarno. (2018). PERAMALAN JUMLAH PENUMPANG KERETA API MENGGUNAKAN METODE ARIMA, INTERVENSI DAN ARFIMA.
- Pasal 1 Nomor 14 PP No. 57. (2020). PERATURAN MENTERI PERHUBUNGAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR PM 57 TAHUN 2020.
- Pasal 1 PP Nomor 61 Tahun 2009. (2009). PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA NOMOR 61 TAHUN 2009.
- Pemerintah Provinsi Jawa Barat. (2017). Indonesia Negara Maritim dengan Kepulauan Terbesar di Dunia. Jabarprov.Go.Id.
 https://jabarprov.go.id/index.php/news/25632/2017/11/03/Indonesia-Negara-Maritim-dengan-Kepulauan-Terbesar-di-Dunia
- PENGERUKAN, K. P. D. J. P. L. D. P. D. (2014). *PETUNJUK TEKNIS Penyusunan Rencana Induk Pelabuhan*.
- Rahayu, E. S. (2010). APLIKASI TIPOLOGI KLASSEN PADA STRATEGI PENGEMBANGAN SUB SEKTOR PERTANIAN TANAMAN PANGAN DI KABUPATEN BOYOLALI. 121.
- Rohmatin, D. A. (2019). Modifikasi Metode Eksponen Hurst pada Kasus Data Curah Hujan. https://repository.unej.ac.id/handle/123456789/92914
- Sasongko, A. H. (2021). PENGERTIAN PERAMALAN.
 https://binus.ac.id/entrepreneur/2021/07/14/pengertian-peramalan/
- STATISTIK, B. P. (n.d.). *Analisis Tipologi Klassen*. Retrieved April 12, 2022, from https://kobarkab.bps.go.id/news/2015/09/25/5/analisis-tipologi-klassen.html
- Triatmodjo, B. (2010). PERENCANAAN PELABUHAN. Beta Offset.
- UNCP, T. (n.d.). Regresi Linear Berganda. Retrieved April 16, 2022, from

